

BAB II

DISKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. KONDISI GEOGRAFIS

Kecamatan Sewon merupakan kecamatan yang letaknya berhimpitan dengan Kota Yogyakarta, sehingga menjadi penyangga perkembangan, kondisi ini menyebabkan kondisi ini menyebabkan kecamatan Sewon berkembang pesat samapai sebagai tempat tinggal dan pusat kegiatan bisnis maupun pendidikan.

Menyadari bahwa keragaman dan kebutuhan masyarakat terus berkembang, maka unsur perubahan yang terdiri dari masyarakat, swasta, pemerintah harus dilibatkan dalam dalam program pemberdayaan masyarakat. Kecamatan Sewon sebagai bagian integral pemerintah kabupaten Bantul berupaya terus untuk membawa semangat perubahan kearah kondisi yang lebih baik, maupun mewujudkan kesejahteraan masyarakat, diperlukan adanya perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kecamatan Sewon mempunyai luas wilayah seluas 27,16 Km² yang diantaranya Desa Pendowoharjo yang memiliki luas wilayah 6,98 Km², dan luas wilayah Desa Timbulharjo seluas 7,78 Km², selanjutnya wilayah Bangunharjo memiliki luas wilayah 6,79 Km², dan selanjutnya Desa Panggungharjo yang memiliki luas wilayah 5,61 Km².

Kecamatan Sewon merupakan daerah yang berbatasan dengan kecamatan Mergangsang /Mantrijeron sebelah utara, kecamatan Banguntapan sebelah Timur, kecamatan Jetis/Bantul sebelah Selatan, kecamatan Kasihan sebelah Barat. Secara administrative wilayah Kecamatan Sewon dibagi kedalam 4 Desa 63 Lingkungan/Dusun dan 459 Rukun Tetangga (RT) 4 desa diantaranya Timbulharjo, panggungharjo, Pendowoharjo, dan Sewon sebagai ibukota kecamatan.

Kecamatan Sewon terletak di Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jarak orbitnta atau jarak dari pemerintah adalah:

- a. jarak ke ibukota Kabupaten : 6 Km
- b. jarak ke ibukota Propinsi : 6 Km
- c. jarak Desa terjauh : 4 Km

1. Batas Wilayah

Kecamatan Sewon berbatas dengan :

- a. sebelah Utara : Kecamatan Mergangsang/Mantrijeron
- b. sebelah Timur : Kecamatan Banguntapan
- c. sebelah Selatan : Kecamatan Jetis/Bantul
- d. sebelah Barat : Kecamatan Kasihan

2. Keadaan Topografis dan Iklim

Keadaan topografis Kecamatan Sewon pada dasarnya sama dengan daerah kota, yang mana tinggi pusat pemerintahan wilayah kecamtan dari permukaan laut mencapai 100-150 meter di atas permukaan laut. Keadaan topografi dataran samapi berombak 98% dan untuk daerah yang berombak sampai berbukit berkisar 2% dan untuk daerah yang merupakan berbukit sampai bergunung juga 0%. Dengan demikian dataran samapai berombak adarah ini seutuhnya 98% yang 2% berombak berbukit.

Keadaan cuaca di kecamatan Sewon pada umumnya beriklim panas dan suhu udara rata-rata 23°C dan yang tertinggi adalah 31°C pada bulan April. Rata-rata curah hujan di kecamatan Sewon berkisar pada angka 177,25mm, yang tertinggi sebesar 502mm pada bulan juli dan terendah 40mm pada bulan maret. Kelembaban udara berkisar antara 44% samapi dengan 100% sedangkan kecepatan angin rata-rata C5 knots. Untuk penyinaran matahari rata-rata 58,5% terendah 44% pada bulan juli dan tertinggi 76% pada bulan april:

B. KONDISI DEMOGRAFIS

1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

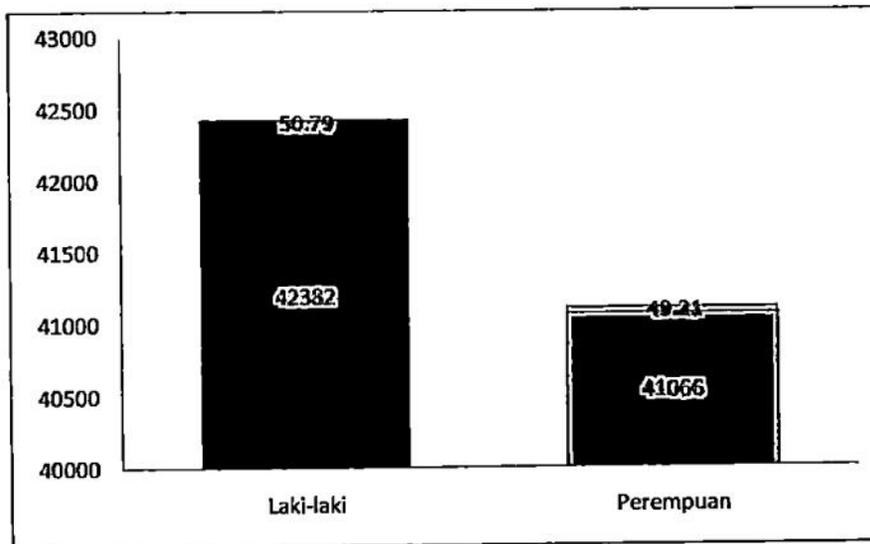
Berdasarkan data Monografi tahun 2011 jumlah penduduk kecamatan Sewon menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel II. 1

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	42.382	52,79
2	Perempuan	41.066	49,21
	Jumlah	83.448	100.00

Sumber : Data Monografi Kecamatan Sewon Tahun 2011



Dari Tabel 2.1 dan diagram mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Sewon adalah 83.440 jiwa yang terdiri dari 42.382 penduduk laki-laki dan perempuan sebanyak 41.066 jiwa. Jadi sebagian besar atau

66.32% penduduk di Kecamatan Sewon adalah Laki-laki. Secara keseluruhan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Jumlah penduduk kecamatan Sewon menurut data akhir bulan tahun 2011 sebanyak 83,448 orang yang terdiri dari 42,382 orang laki-laki dan 41,066 perempuan. Komposisi penduduk Kecamatan Sewon dapat dirinci menurut per desa yang mana terdiri dari 4 Desa yaitu; Desa Timbulharjo 17.375 orang, Desa Bangunharjo 20.034 orang, Desa Panggungharjo 26.971 orang dan Desa Pendowoharjo 19.437 orang.

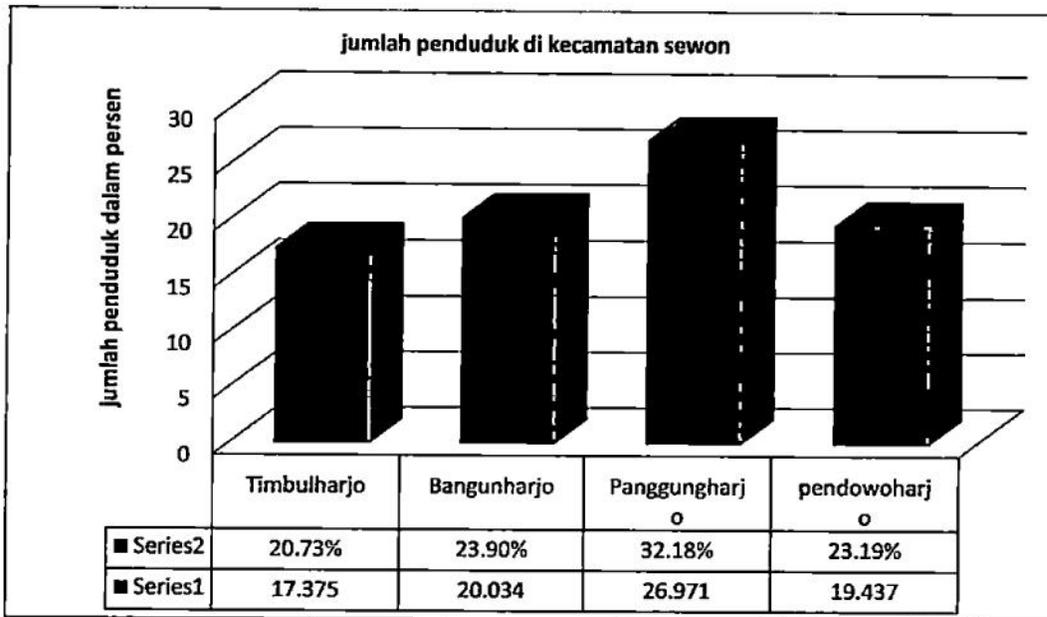
2. Jumlah Penduduk Di Kecamatan Sewon

Table II. 2

Jumlah Penduduk dan Luas wilayah Per Desa di Kecamatan Sewon

N0	Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)	%	Luas Wilayah (Km ²)	% Luas Wilayah
1	Timbulharjo	17.375	20.73	7,78	28,64
2	Bangunharjo	20.034	23.90	6,79	25,00
3	Panggungharjo	26.971	32.18	5,61	20,66
4	pendowoharjo	19.437	23.19	6,98	25,70
	Jumlah	83.817	100,00	27,16	100,00

Sumber : Data Monografi Kecamatan Sewon Tahun 2011



Berdasarkan table 2.2 dan diagram batang diatas menunjukkan bahwa yang paling padat penduduknya di Kecamatan Sewon adalah Desa Panggunharjo dengan jumlah 26.971 jiwa jika dipersenkan 32,18% desa ini menunjukkan adanya perkembangan jumlah penduduk dan pemanfaatan lahan untuk kegiatan bisnis yang sangat pesat. Sedangkan untuk desa-desa yang sedang pesat penduduknya adalah di Desa Bangunharjo dengan jumlah penduduknya sejumlah 20.034 jiwa dan jika dipersenkan menjadi 23.90%, dilanjutkan Pendowoharjo dengan jumlah penduduk 19.437 jiwa dan jika dipersenkan menjadi 23,19% dan yang terakhir Desa Timbulharjo yang jumlah penduduknya 17.375 jiwa dan jika dipersenkan menjadi 20,73%

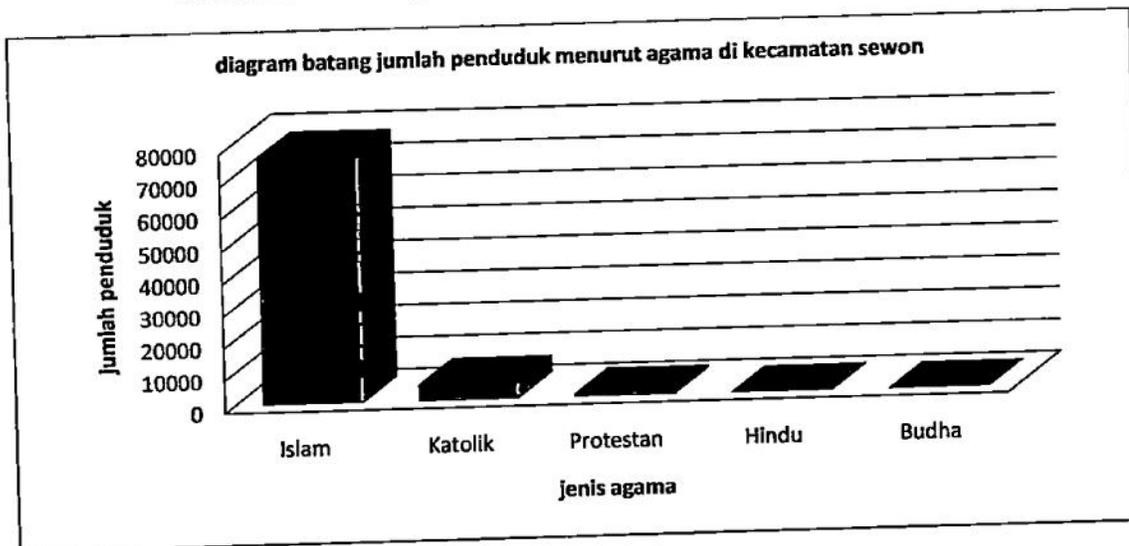
3. Berdasarkan Menurut Agama

Tabel II.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Menurut Agama

No	Agama	Jumlah (jiwa)	Persentase %
1	Islam	76.546	98,11 %
2	Katolik	5.120	6,20 %
3	Protestan	843	1,08 %
4	Hindu	95	0,12 %
5	Budha	25	0,03 %
	Jumlah	82.629	100,00 %

Sumber : Data Monografi Kecamatan Sewon Tahun 2011



Berdasarkan Tabel 2.3 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk dikecamatan Sewon berdasarkan menurut agama sebanyak 82.629 jiwa. Yang paling banyak memeluk agama adalah beragama Islam sebanyak 76.546 jiwa yang dalam persentasenya sebesar 98,11%. Disusul agama Katolik sebesar 5.120 jiwa yang persentasenya 6,20% selanjutnya disusul Protestan sebanyak 843 jiwa yang persentasenya sebanyak 1,08%, selanjutnya agama Hindu sebanyak 95 jiwa yang persentasenya 0,12%. Dan terakhir agama Budha sebanyak 25 jiwa

yang persentasenya 0,03%. Dapat dilihat bahwa masyarakat sewon yang memeluk agama islam yang paling banyak diantara agama lain.

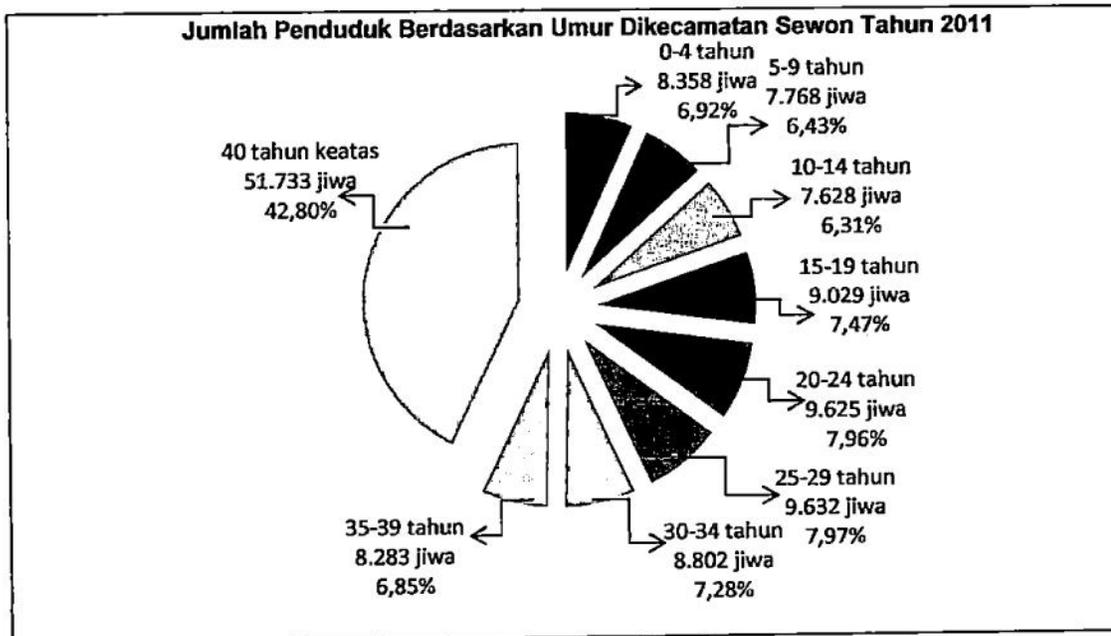
2. Berdasarkan Umur

Tabel II.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Pada Tahun 2011

NO	Umur	Jumlah (Jiwa)	persentase
1	0-4 tahun	8.358	6.92
2	5-9 tahun	7.769	6.43
3	10-14 tahun	7.628	6.31
4	15-19 tahun	9.029	7.47
5	20-24 tahun	9.625	7.96
6	25-29 tahun	9.632	7.97
7	30-34 tahun	8.802	7.28
8	35-39 tahun	8.283	6.85
9	40 tahun keatas	51.733	42.80
<i>Jumlah</i>		<i>120.859</i>	<i>100.00</i>

Sumber : Data Monografi Kecamatan Sewon Pada Tahun 2011



Dapat diketahui di dalam Tabel 2.4 dan diagram lingkaran dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan umur atau usia di kecamatan sewon dalam jumlahnya sebanyak 120.859 jiwa yang paling banyak jumlah penduduknya adalah pada tingkatan umur 40 tahun keatas sebanyak 51.733 jiwa yang dalam persentasenya 42,80%. Disusul umur 25-29 tahun yang jumlahnya sebanyak 9.632 jiwa yang dalam persentasenya 7.97%. Disusul umur 20-24 tahun yang jumlahnya 9.625 jiwa dalam persentasenya sebesar 7.96%. Dilanjutkan umur 15-19 tahun yang jumlah sebanyak 9.029 jiwa yang dipersenkan 7.47%, dilanjutkan umur 0-4 tahun sebanyak 8.358 jiwa jika dipersenkan 6,98%, disusul yang berusia 35-39 tahun yang jumlahnya sebanyak 8.283 jiwa jika dipersenkan menjadi 6.85%, dilanjutkan yang berumur 5-9 tahun yang jumlahnya 7.769 jiwa jika dipersenkan menjadi 6.43%, dan yang terendah berusia 10-14 tahun yang jumlahnya 7.628 jiwa dan jika dipersenkan menjadi 6.31 %. Dapat disimpulkan bahwa jumlah pendudu yang berusia 40 tahun keatas lah yang paling banyak dengan jumlah sebanyak 51.733 jiwa dan yang paling rendah adalah yang berumur 10 -14 tahun yang jumlahnya 7.628 jiwa.

C. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1.1 Pendidikan

Dilihat berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan warga masyarakat di Kecamatan Sewon, terlihat bahwa sebagian besar baru berpendidikan SLTA. Penduduk dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi jumlahnya masih terbilang lumayan banyak. Kondisi ini menyebabkan kuaaitas sumberdaya manusia untuk menjalankan kegiatan pembangunan yang berbasis pada peran serta masyarakat masih menghadapi banyak kendala. Penduduk yang berpendidikan Sarjana I hampir 11.119 orang. Tingginya suatu pendidikan suatu wilayah tersebut relatif baik dalam bidang pembangunan, dibandingkan dengan wilayah dimana

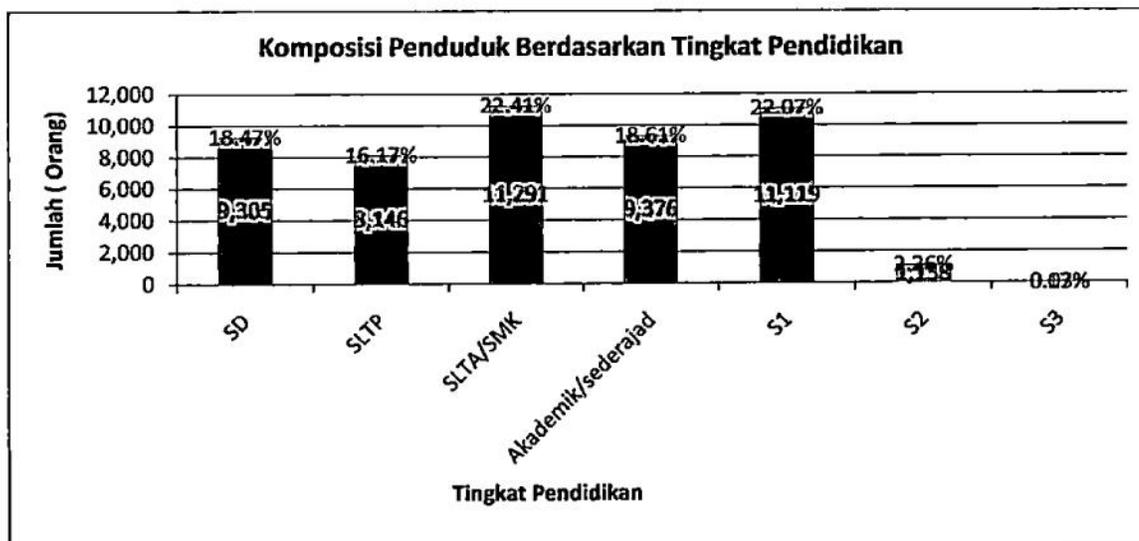
tingkat pendidikan kurang maka akan mempengaruhi tingkat pembangunan yang cukup relatif rendah.

Tabel II. 5

Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	%
1	SD	9.305	18.47
2	SLTP	8.146	16.17
3	SLTA/SMK	11.291	22.41
4	Akademik/ sederajat	9.376	18.61
5	S1	11.119	22.07
6	S2	1.138	2.26
7	S3	11	0.03
jumlah		50.392	100

Sumber : Data Monografi Kecamatan Sewon tahun 2011



Dari data tabel dan diagram batang diatas dapat dilihat bahwa jenjang pendidikan penduduk Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Propinsi DIY di dominasi oleh jenjang SLTA/SMK yaitu : 11.291 orang jika dipersenkan menjadi 22,41%, disusul S1 yaitu : 11.119 orang jika dipersenkan menjadi 22,07%, disusul Akademik yaitu : 9.376 orang jika dipersenkan menjadi 18,61%, disusul SD 9.305 orang jika dipersenkan menjadi 18.47%, disusul SLTP yaitu: 8.146 orang dengan persentase 16,17%, disusul S2 yaitu: 1.138 orang jika dipersenkan menjadi 2,26%, dan disusul S3 17 orang jika dipersenkan menjadi 0,03%. Hal ini menandakan di Kecamatan Sewon telah mempunyai penduduk (SDM) yang baik dan siap berkopentensi didalam seagala bidang..

1. Mata Pencaharian

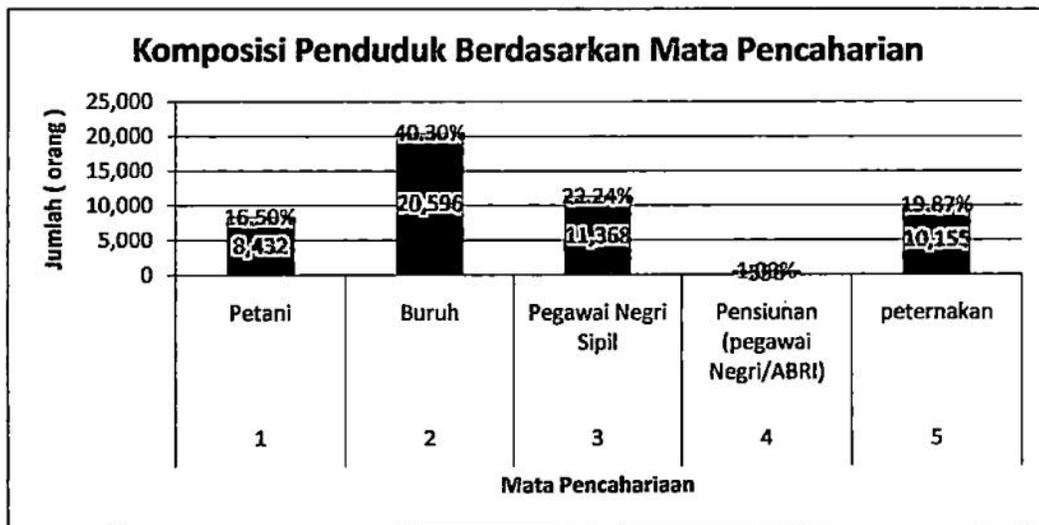
Menurut mata pencarian sebagian besar penduduk kecamatan Sewon bermata pencarian Buruh baik buruh industri, pertambangan, perkebunan. Hal ini di sebabkan rendahnya tingkat lapangan pekerjaan menyebabkan kurang dapat bersaing dalam memperoleh pendapatan yang relatif baik atau kurang bersaing dalam memperoleh pekerjaan.

Untuk jelasnya penduduk menurut mata pencaharian dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel II. 6
Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Jumlah (Orang)	%
1	Petani	8.432	16.50
2	Buruh	20.596	40.30
3	Pegawai Negri Sipil	11.368	22.24
4	Pensiunan (pegawai Negri/ABRI)	556	1.09
5	peternakan	10.155	19.87
jumlah		51.107	100

Sumber : Data Monografi Kecamatan Sewon akhir tahun 2011



Dari data tabel dan diagram batang tersebut dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduk Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Propinsi DIY didominasi oleh Buruh yaitu 20.596 orang yang jika dipersenkan menjadi 40,30%, disusul pegawai negeri sipil yaitu 11.368 orang dan jika dipersenkan menjadi 22.24%. disusul peternak sebanyak 10.155 orang dan jika dipersenkan menjadi 19,82%,selanjutnya petani sebanyak 8.432 orang jika dipersenkan menjadi 16.50% dan yang terakhir pensiunan negri/abri yaitu 556 orang jika dipersenkan menjadi 1.09%..

2. Pertanian

Pada tahun 2011 luas panen padi di Kecamatan Sewon adalah 994 Ha, luas yang di panen 1117 Ha. rata-rat produksi 7.9% (KW/Ha) dari luas panen tersebut mencapai 19.904 Ton padi sawah dan untuk produksi jagung dengan luas 53 Ha, luas di panen 3Ha, rata-rata 78.28 (WK/Ha) menghasilkan produksi mencapai 258 Ton jagung. untuk produksi ketela pohon rata-rata produksi 20 (KW/Ha) dengan jumlah produksi 2Ton, untuk produksi ketela rambat luas tanah 3Ha. rata-rata produksi 18 (KW/Ha)dengan jumlah produksi 1.8 Ton. untuk kacang tanah dengan luas tanah 74 Ha rata-rata produksi 14 (KW/Ha) dengan jumlah produksi 4,2 Ton dan untuk kedelai jumlah produksinya menjaapai 375 Ton.

Untuk lebih jelasnya Luas dan Produksi tanaman pangan dan hortikultura dapat dilihat pada tabel II.4

Tabel II. 7
Luas dan Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura

No	JENISNYA	Luas Tanaman (Ha)	Luas yang dipanen (Ha)	Rata-rata Produksi (KW/Ha)	Jumlah Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6
1	Padi Sawah	994	1117	7,9	19.904
2	Padi Gogo				
3	Jagung	53	3	78.28	258
4	Ketela Pohon			20	2
5	Ketela Rambat	3		18	1.8
6	Kacang Tanah	74		14	4.2
7	Kedelai				375
8	Sayur-sayuran				
9	Buah-buahan				
10	Kacang Hijau				

Data : Monografi Kecamatan Sewon akhir tahun 2011

Dari penyajian tabel diatas maka dapat kita lihat bahwa hasil tani yang sangat besar adalah padi yaitu 19.904 Ton di sini padi merupakan komoditi sistem irigasi yang cukup. Disusul kedelai sebesar 375 Ton, disusul jagung 258 Ton, disusul kacang tanah 4,2 Ton, disusul ketela pohon 2Ton, dan ketela rambat 1,8 Ton.

3. Perkebunan

Tanaman perkebunan juga diusahakan oleh sebagian penduduk kecamatan Sewon. Adapun jenis atau macam tanaman perkebunan yang diusahakan adalah kelapa dan tebu. Adapun yang cukup berpotensi adalah kelapa yang banyak tumbuh. Untuk itu diperkirakan blangkah-langkah usaha untuk lebih meningkatkan produksi dan pemasaran hasil produksi. Selain itu dipergunakan pula pengelolaan lebih lanjut sehingga tidak hanya dalam bentuk kelapa, mungkin bisa diolah lebih lanjut lagi menjadi minyak kelapa, makanan kecil dan sebagainya sehingga harga jualnya pun akan lebih tinggi lagi.

Untuk jelasnya Tanaman Perdagangan/Komoditi Perkebunan dapat dilihat pada Tabel II.5

Tabel II. 8
Tanaman Perdagangan/komoditi Perkebunan
Rata-rata produksi Komoditi Dirinci per jenis tanaman

No	NAMA TANAMAN	BANYAK BELUM PROD./MUDA	PROD	TIDAK BERPRODUKSI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
1	Cengkeh				
2	Lada/rempah				
3	Tembakau				
4	kelapa	300	325	75	
5	Tebu/btang manis	132	120		
6	Kopi				
7	Coklat				
8	Panili/Vaniliea				
9	Teh/teeh				
10	Jambu Mete				
11	Obat2an/ompon				

Sumber : Data monografi Kecamatan Sewon

Dari penyajian tabel di atas maka dapat kita lihat bahwa dikecamatan sewon belum berkembangnya tanaman perdagangan atau komoditi perkebunan, namun untuk kelapa banyak pohonnya yang berproduksi namun belum ada jumlah yang dihasilkan untuk dijual namun yang produksi 325 buah dikecamatan sewon.

4. Pertambangan

Pada bidang pertambangan Kecamatan Sewon memiliki sedikit hasil tambang yaitu pasir kali yang mana tergolong pertambangan golongan C yaitu mencapai 4 buah.

5. Peternakan

Pada tahun 2011 produksi terbesar di kecamatan Swon didominasi oleh ternak Sapi Potong yaitu 2220 ekor dari total seluruh ternak yang ada. Sedangkan domba sebanyak 1731 ekor, kambing 1345 ekor, kuda 195 ekor,kerbau 79 ekor, dan sapi perah 25 ekor.

Sedangkan ternak kecil seperti ayam buras 80.594 ekor, ayam ras petelur 2.165, ayam ras pedaging 34.500, itik 10.907, angsa 41 ekor, menthok 245 ekor, burung puyuh 3500 ekor, burung merpati 5875 ekor dan kelinci 350 ekor. Dari keseluruhan ternak besar dan ternak

kecil yang mendominasi ternak di kecamatan Sewon adalah ternak kecil yaitu ternak ayam buras yang populasinya terbesar yaitu sebesar 80.594 ekor

Untuk lebih jelasnya Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil dapat dilihat pada tabel

II.6

Tabel II. 9
Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil
Di rinci Per Jenis Ternak Besar dan Kecil

No	JENIS TERNAK	JANTAN	BETINA
1	2	3	4
1	Sapi Perah		25
2	Sapi Potong	995	1.225
3	Kerbau	36	43
4	Kuda	50	145
5	Kambing	632	713
6	Kambing PE		
7	Domba	726	1.005
8	Babi		

Sumber : Data monografi kecamatan Sewon

No	JENIS TERNAK	JUMLAH (ekor)
1	Ayam Buras	80.594
2	Ayam Ras Petelur	2.165
3	Ayam Ras Pedaging	34.500
4	Itik	10.907
5	Angsak	41
6	Menthok	245
7	Burung Puyuh	3500
8	Burung Merpati	5875
9	Kelinci	350
10	Lain-lain	

Sumber : Data Monografi Kecamatan Sewor.

Dari penyajian tabel diatas maka dapat dilihat bahwa hasil populasi ternak yang sangat besar di Kecamatan Sewon adalah ternak sapi potong mencapai (1.225 ekor) dan ayam buras sebanyak (80.594 ekor) disini sapi potong dan ayam buras merupakan populasi terbanyak.

6. Perikanan

Perikanan pada tahun 2011 di kecamatan Sewon didominasi oleh ikan lele mencapai 80.700 Kg, ikan hias 29.000 Kg, ikan gurameh 14.400 Kg, ikan tawes 9 100 Kg, ikan tombro 8.250 Kg, lain-ian + kaper 3.100 Kg, ikan Mujair/nila 2.100 Kg dan lobster 1100 Kg.

Untuk lebih jelasnya Luas Lahan, Rata-rata produksi ikan dapat dilihat pada tabel II.7

Tabel II. 10
Luas Lahan, Rata-rata Produksi Ikan
Di Rinci Per Jenis Ikan

No	JENIS	LUAS M ²	HASIL (Kg)
1	2	3	4
1	Bandeng		
2	Udang		
3	Buaya		
4	Kura-kura		
5	Gurameh	7.100	14.400
6	Tombro	3.300	8.250
7	Lele	8.150	80.700
8	Tawes	6.000	9.100
9	Mujair/Nila	1.700	2.100
10	Grass Kap		
11	Katak		
12	Ikan hias	900	29.000
13	Lobster	600	1.100
14	Tripang		
15	Lain-lain + Kaper	1.400	3.100

Sumber : Data Monografi Kecamatan Sewon

Dari penyajian tabel diatas dapat dilihat bahwa populasi perikanan di kecamatan sewon yang terbanyak dengan luas 8.150 M² dapat menghasilkan ikan lele sebanyak 80.700

Kg. selanjutnya ikan hias dengan luas 900 M² dapat menghasilkan ikan hias 29.000 Kg. disusul ikan gurameh dengan luas 7.100 M² dapat menghasilkan ikan gurameh sebanyak 14.400 Kg. disusul ikan tawes yang luas 6.000 M² menghasilkan ikan tawes sebanyak 9.100 Kg. selanjutnya disusul ikan tombro dengan luas 3.300 M² dapat menghasilkan ikan tombro sebanyak 8.250 Kg. disusul ikan Lain-lain + Kaper dengan luas 1.400 M² menghasilkan Lain-lain + Kaper sebanyak 3.100 Kg. disusul ikan mujair/nila dengan luas 1.700 M² dapat menghasilkan ikan mujair/nila sebanyak 2.100 Kg. dan selanjutnya adalah lobster dengan luas 600 M² dapat menghasilkan lobster sebanyak 1.100 Kg.

7. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan merupakan sarana yang cukup penting bagi usaha peningkatan kesehatan masyarakat. Kondisi masyarakat yang sehat akan juga meningkatkan pendapatan produktivitas kerja masyarakat dan akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Adapun jumlah sarana dan prasarana kesehatan yang ada di kecamatan Sewon adalah sebagai berikut :

- Puskesmas 1 buah
- Puskesmas pembantu 1 buah
- Dokter umum ada 12 orang
- Dokter anak ada 1 orang
- Dokter Kebidanan/Kandungan 1 orang
- Apotik 10 buah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana kesehatan yang telah ada di kecamatan Sewon bisa dapat dikatakan kurang memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan karena dengan 1 puskesmas pelayanan kesehatan kurang optimal di kecamatan sewon.

8. Sarana Pendidikan

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan peningkatan kualitas masyarakat mencapai melalui bidang pendidikan. Program pendidikan wajib belajar sembilan tahun merupakan salah satu program untuk mencapai tujuan tersebut. Selain program diperlukan pula sarana pendidikan dari berbagai tingkat sehingga masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam memperolehnya. Adapun saran pendidikan yang ada di kecamatan Sewon adalah sebagai berikut:

Untuk lebih jelasnya Jumlah Saran Pendidikan Di Kecamatan Sewon dapat dilihat pada tabel

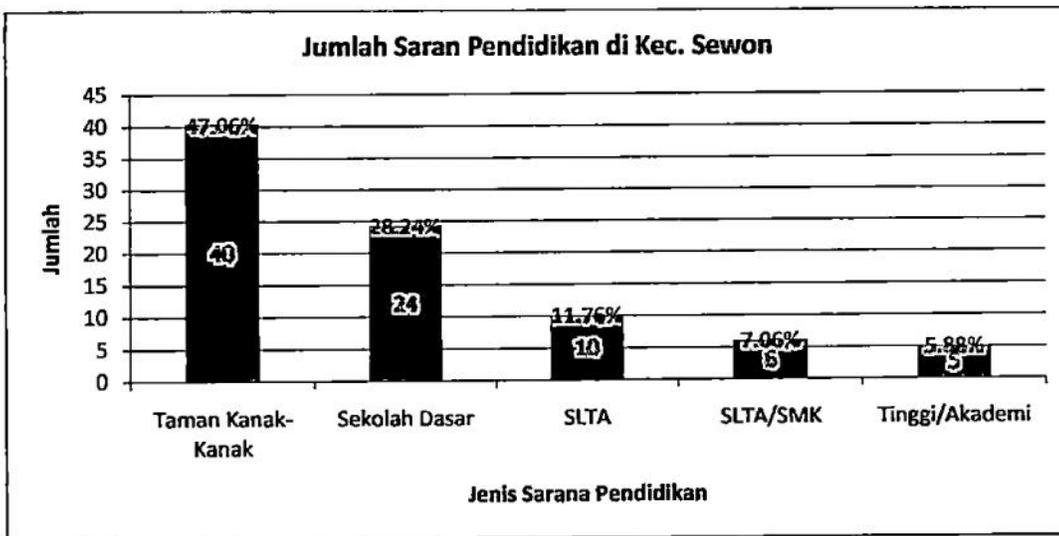
II.8

Tabel II. 11

Jumlah Saran Pendidikan Di Kecamatan Sewon

No	Jenis Saran Pendidikan	Jumlah	%
1	Taman Kanak-Kanak	40	47.06
2	Sekolah Dasar	24	28.24
3	SLTA	10	11.76
4	SLTA/SMK	6	7.06
5	Tinggi/Akademi	5	5.88
	jumlah	85	100

Sumber : Data Monografi Kecamatan Sewon



Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak sarana pendidikan di Kecamatan Sewon adalah Taman Kanak-kanak (TK) yang berjumlah 40 buah. Hal ini sesuai dengan jumlah penduduk usia taman kanak-kanak (2-5 tahun) yang berjumlah 2.254 orang. Namun hal ini perlu ditinjau kelanjutannya karena program pendidikan wajib belajar sembilan tahun yang mengajurkan pendidikan minimal sampai pada sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP). Dengan demikian usaha perlu adanya peningkatan mutu dari pada sarana maupun prasarana pendidikan.

D. KEBUDAYAAN

i. Pariwisata

Obyek pariwisata di sebuah kecamatan sungguhlah sangat penting untuk pemasukan anggaran dana untuk meningkatkan pendapatan sebuah daerah dan masyarakat disekitarnya. Semakin banyak obyek wisata di sekitar masyarakat maka akan meningkatkan pendapatan msyarakatnya dan daerahnya. Adapun jumlah obyek pariwisata yang ada di Kecamatan Sewon adalah sebagai berikut :

- Taman (Pasar Seni Gabusan) 1 buah.
- Pemandian (Water Park Greend puri Gabusan) 1 buah.
- Toko cenderamata 2 buah.
- Tempat pertunjukan tradisional (Wayang, Kthoprak dan lain-lain) 1 buah

Dari data atas dapat diketahui bahwa obyek wisata di Kecamatan Sewon belumlah banyak untuk menunjang peningkatan pendapatan daerah dan masyarakatnya, namun yang paling adalah Toko Cindramata yang berjumlah 2 buah, maka dari itu pemerintah daerah dan kecamatan hendaknya mengoptimalkan potensi-potensi yang ada untuk sebuah obyek pariwisata untuk meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat disekitarnya.

2. Kebudayaan atau Kesenian

Pada bidang kebudayaan atau kesenian di Kecamatan Sewon Memiliki sedikitnya 57 buah perkumpulan kebudayaan/sanggar kesenian sekecamatan Sewon. Untuk itu pemerintah daerah maupun kecamatan untuk dapat mengoptimalkan kesenian-kesenian yang ada jangan sampai hilang ditelan zaman dan dapat diapresiasi oleh masyarakat sehingga kebudayaan daerah dapat dikembangkan bahkan diharapkan kebudayaan dan kesenian daerah sebaiknya dihak patenkan supaya tidak terjadi seperti hal yang tidak diinginkan seperti pengklaiman kesenian dari Negara lain supaya dihak patenkan dapat dijadikan obyek wisata untuk dapat menarik wisatawan domestic maupun mancanegara dengan diharapkan sebagai pemasukan sumber devisa Negara dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat luas dengan adanya kebudayaan dan kesenian daerah yang berkembang didaerahnya

E. PEMERINTAHAN

1. Susunan Organisasi

Kondisi organisasi Pemerintahan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Propinsi DIY sampai dengan akhir Desember 2012 adalah sebagai berikut :

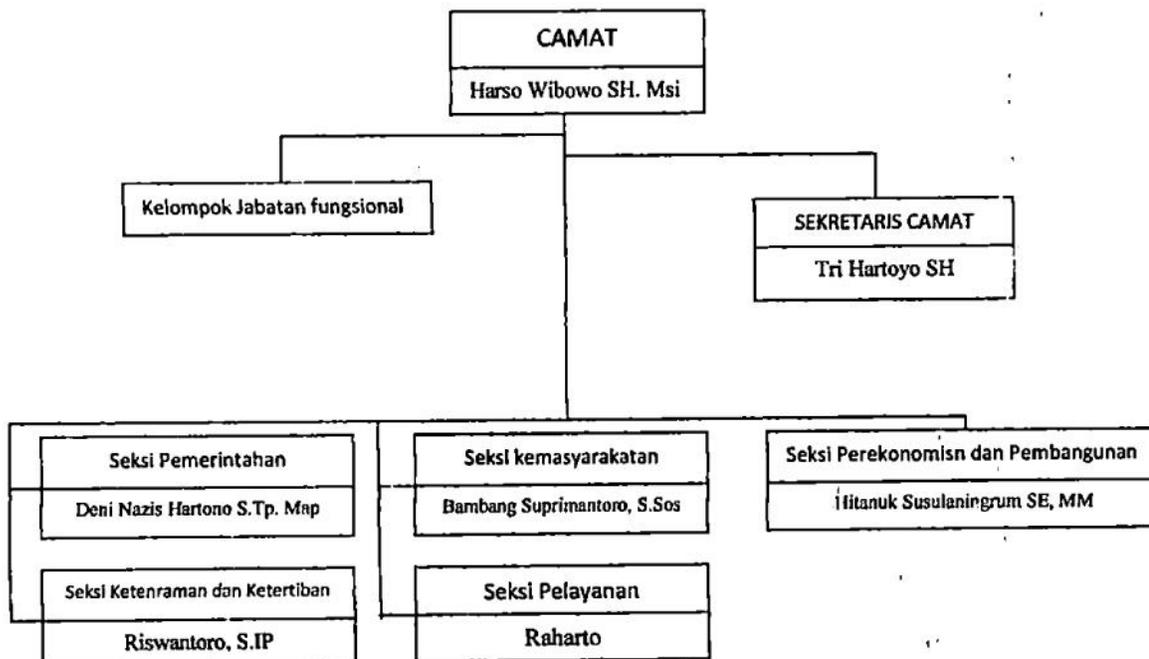
Tabel II. 12
Susunan Organisasi

Nama Jabatan	Pejabat
a. Camat	Harso Wibowo SH. Msi
b. Sekretaris Camat	Tri Hatoyo SH
c. Kasi Kemasyarakatan	Bambang Suprimantoro, S.Sos
d. Kasi Trantib	Riswantoro, S.IP
e. Kasi Pemerintahan	Deni Nazis Hartono S.Tp. Map
f. Kasi Pelayanan Umum	Raharto S.ip
g. Kasi Ekbang	Hitanuk Susulaningrum SE, MM
h. Kasubag Umum	Sugeng Andriyani
i. Kasubag Program dan Keuangan	Endartiningsih, SS. Msi

Sumber Daftar Nominatif PNS di Unit Organisasi Kecamatan Sewon

Gambar II. 13

STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN SEWON BANTUL TAHUN 2012



Sumber : Monografi Kecamatan Sewon

b. rincian tugas, fungsi dan Tata Kerja Kecamatan sekabupaten Bantul

berdasarkan Keputusan Bupati Bantul No. 94 tahun 2007 tentang rincian tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan Sekabupaten Bantul sebagai berikut;

• **Camat**

Camat mempunyai tugas memimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kecamatan.

Uraian tugas Camat adalah sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang meliputi:

1. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
2. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
3. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan.
4. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
6. Membina penyelenggaraan pemerintah desa dan
7. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dilaksanakan pemerintah desa.

b. Melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

c. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- **Sekretaris**

Bagian sekretaris mempunyai fungsi sebagai perencanaan, ketatausahaan, pengolahan data, pengembangan sistem dan teknologi informasi.

Untuk melaksanakan fungsi sekretaris mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kegiatan.
- b. Menyiapkan bahan kerja.
- c. Merumuskan kebijakan teknis dalam menentukan sasaran kegiatan sekretariat.
- d. Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan dokumen perencanaan dan data rencana anggaran dan belanja kegiatan dari masing-masing seksi.
- e. Mengkoordinasikan seksi-seksi dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas kecamatan.
- f. Menyelenggarakan urusan umum, surat-menyurat, perlengkapan dan rumah tangga, urusan hukum, kepegawaian, gaji pegawai, monitoring dan pelaporan tata naskah dinas, organisasi dan tata laksana.
- g. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan administrasi umum, administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, serta perpustakaan kecamatan.
- h. Menyelenggarakan kebutuhan naskah dinas yang diperlukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- i. Memberikan saran dan atau pertimbangan kepada atasan mengenai langkah atau tindakan yang diambil di bidang tugasnya.
- j. Menginventarisasi, mengidentifikasi dan menyiapkan bahan pemecahan permasalahan di bidang tugasnya.
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya dan
- l. Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksana tugas.

Sekretariat terdiri dari :

1. Subbagian Umum

Subbagian umum mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatusahaan, kehumasan, administrasi dan pembinaan kepegawaian uraian tugas Subbagian Umum adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kegiatan.
- b. Menyiapkan bahan kerja.
- c. Menyiapkan dan memfasilitasi urusan hukum.
- d. Menyelenggarakan tata naskah dinas, humas dan protokol, kearsipan, kepustakaan, suraat-menyurat, sandi telekomunikasi, dan alat tulis kerja.
- e. Mengolah kebersihan , ketertiban dan keamanan ruangan serta lingkungan kecamatan.
- f. Menyiapkan, memelihara, mengolah dan mendistribusikan barang kebutuhan kecamatan.
- g. Melaksanakan koordinasi, pengadaan dan pendistribusian kebutuhan rumah tangga.
- h. Menghimpun, menelaah, mendokumentasikan dan mensosialisasikan peraturan perundang-undangan.
- i. Menyiapkan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan pegawai sesuai dengan peraturan perundangan.
- j. Melaksanakan administrasi dan kearsipan data pegawai.
- k. Menginventarisasi, mengidentifikasi dan menyiapkan bahan pemecahan permasalahan di bidang tugasnya.
- l. Memberikan saran adan atau pertimbangan kepada atasan mengenai langkah atau tindakan yang diam bil di bidang tugasnya.
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya dan
- n. Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas.

2. Sub bagian Program dan Keuangan

Subbagian Program mempunyai fungsi penyiapan bahan penyusunan dan evaluasi program.

Uraian tugas Subbagian umum adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kegiatan.
- b. Menyiapkan bahan kerja.
- c. Melaksanakan penata usahaan dan pembayaran gaji pegawai sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Melaksanakan penetausahaan keuangan dengan sistem akuntansi pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Mengkoordinasikan penyusunan Renstra SKPD, Rencana SKPD, RKA SKPD dan DPA SKPD.
- f. Melaksanakan administrasi penerimaan, penyetoran dan pelaporan pajak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g. Melaksanakan inventarisasi, verifikasi dan pelaporan pelaksanaan anggaran dan bimbingan teknis pelaksanaan anggaran kepada pengelola keuangan atau pengadministrasi keuangan.
- h. Menyusun laporan pertanggung jawaban pengelola keuangan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- i. Melaksanakan administrasi, inventarisasi dan laporan pertanggung jawaban pengelola aset.
- j. Mengusulkan penghapusan barang milik daerah.
- k. Menginventarisasi, mengidentivikasi dan menyiapkan bahan pemecahan masalah di bidang tugasnya.

- l. Memberikan saran dan atau pertimbangan kepada atasan mengenai langkah, atau tindakan yang diambil di bidang tugasnya.
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya dan
- n. Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas.

• **Seksi Pemerintahan**

Untuk melaksanakan seksi tata pemerintahan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kegiatan.
- b. Menyiapkan bahan kerja.
- c. Melaksanakan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.
- d. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.
- e. Menyiapkan bahan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
- f. Menyiapkan bahan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintah desa.
- g. Menyiapkan bahan bimbingan, supervisi, fasilitasi dan konsultasi pelaksanaan administrasi desa.
- h. Menyiapkan bahan pembinaan dan pengawasan terhadap lurah desa dan perangkat desa.
- i. Menyiapkan bahan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah desa tingkat kecamatan, yang meliputi :

- ❖ Menyiapkan bahan penilaian rancangan peraturan desa dan belanja Desa (RAPBDes).
- ❖ Menyiapkan bahan penilaian rancangan peraturan desa (Reperdes).
- ❖ Menyiapkan bahan penilaian dokumen perencanaan pembangunan desa seperti RPJP Desa, RPJM Desa, RKP Desa.
- ❖ Menyiapkan bahan penilaian laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada bupati.
- ❖ Memfasilitasi penetapan dan penyelesaian sengketa batas desa dan
- ❖ Mengusulkan pejabat lurah desa.

j. Memfasilitasi pemilihan lurah desa dan pamong desa.

k. Menyiapkan bahan pelaksanaan forum koordinasi MUSPIKA di wilayahnya.

l. Melaksanakan administrasi pertanahan yang menjadi tugasnya.

m. Mengelola administrasi kependudukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

n. Menginventarisasi, mengidentifikasi dan menyiapkan bahan pemecahan permasalahan di bidang tugasnya.

o. Memberikan saran dan atau pertimbangan kepada atasan mengenai langkah atau tindakan yang akan di ambil tugasnya.

p. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya.

q. Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas.

- **Seksi Ketentraman dan Ketertiban**

Untuk melaksanakan fungsinya seksi ketentraman dan ketertiban mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kegiatan
- b. Menyiapkan bahan kerja.
- c. Melaksanakan koordinasi dengan MUSPIKA dalam rangka mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum.
- d. Melaksanakan koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja kecamatan dalam rangka mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum.
- e. Melaksanakan koordinasi dengan organisasi kemasyarakatan dan organisasi politik di wilayah kerja camat dalam rangka mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum.
- f. Melaksanakan koordinasi dengan satuan polisi pamong praja dalam penegakan peraturan perundang-undangan.
- g. Melaksanakan pengamatan dan pemantauan terhadap kondisi ketentraman dan ketertiban umum.
- h. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam melaksanakan perlindungan masyarakat dan penanggulangan bencana alam.
- i. Menginventarisasi, mengidentifikasi dan menyiapkan bahan pemecahan permasalahan di bidang tugasnya.
- j. Memberi saran dan atau pertimbangan kepada atasan mengenai langkah atau tindakan yang di ambil di bidang tugasnya.
- k. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya, dan
- l. Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas.

- **Seksi Pelayanan**

Seksi pelayanan mempunyai fungsi melaksanakan pelayanan perizinan pada masyarakat di ruang lingkup kecamatan. Untuk melaksanakan fungsinya seksi pelayanan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kegiatan.
- b. Menyiapkan bahan kerja.
- c. Melaksanakan pelayanan perizinan kepada masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugas kecamatan dan atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah desa.
- d. Melaksanakan dan mengembangkan satu pintu di kecamatan.
- e. Melaksanakan standar operasional dan prosedur (SOP) pelayanan.
- f. Melaksanakan percepatan pencapaian standar pelayanan publik di wilayah.
- g. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan dan desa.
- h. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan di wilayah kecamatan (Unit Pelaksanaan Teknis Dinas/Badan dan Desa)
- i. Menyusun indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas pelayanan kepada masyarakat.
- j. Menginventarisasi, mengidentifikasi dan menyiapkan bahan pemecahan permasalahan di bidang tugasnya.
- k. Memberikan saran dan atau pertimbangan kepada atasan mengenai langkah atau tindakan yang diambil dibidang tugasnya.
- l. Melaksanakan tugaslain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya, dan
- m. Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas.

- **Seksi Kemasyarakatan**

Seksi kemasyarakatan mempunyai fungsi melaksanakan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan instansi vertikal dibidang kemasyarakatan. Untuk melaksanakan seksi kemasyarakatan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kegiatan.
- b. Menyiapkan bahan kerja.
- c. Melaksanakan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang kemasyarakatan, sosial, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, kebudayaan serta pemuda dan olahraga.
- d. Mendorong dan memfasilitasi kehidupan beragama dan kerukunan antar umat beragama di wilayah kerja kecamatan.
- e. Melaksanakan koordinasi, pengawas dan evaluasi terhadap unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan.
- f. Melaksanakan koordinasi dan memfasilitasi penanganan masalah kemiskinan.
- g. Menginventarisasi, mengidentifikasi dan menyiapkan bahan pemecahan permasalahan dibidang tugasnya.
- h. Memberikan saran dan atau pertimbangan kepada atasan mengenai langkah atau tindakan yang diambil di bidang tugasnya.
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya, dan
- j. Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas.

- **Seksi Ekonomi, Pembangunan dan lingkungan Hidup**

Seksi ekonomi, pembangunan dan lingkungan hidup mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun kegiatan.
- b. Menyiapkan bahan kerja.
- c. Melaksanakan musyawarah rencana pembangunan tingkat kecamatan.
- d. Memfasilitasi penyelenggaraan musyawarah rencana pembangunan tingkat Desa.
- e. Melaksanakan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya dibidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
- f. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa dan kecamatan.
- g. Melaksanakan koordinasi dengan pihak swasta dalam melaksanakan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
- h. Melaksanakan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal dibidang ekonomi, pembangunan dan lingkup hidup.
- i. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
- j. Menginventarisasi, mengidentifikasi dan menyiapkan bahan pemecahan permasalahan dibidang tugasnya.
- k. Memberikan saran dan atau pertimbangan kepada atasan mengenai langkah atau tindakan yang diambil dibidang tugasnya.
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya, dan
- m. Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas.

• **Kelompok jabatan fungsional**

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana dan program kegiatan sesuai bidangnya.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data sesuai bidangnya.
- c. Melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai bidangnya dalam rangka memperoleh angka kredit sesuai peraturan dan pedoman yang berlaku.
- d. Memberikan saran atau pertimbangan kepada atasan mengenai langkah-langkah yang diambil sesuai bidangnya.
- e. Menyusun laporan pelaksanaan tugas kepada atasan.

2. Kondisi Aktual Kepegawaian Kecamatan Sewon

a. Kepegawaian

1. Berdasarkan Golongan

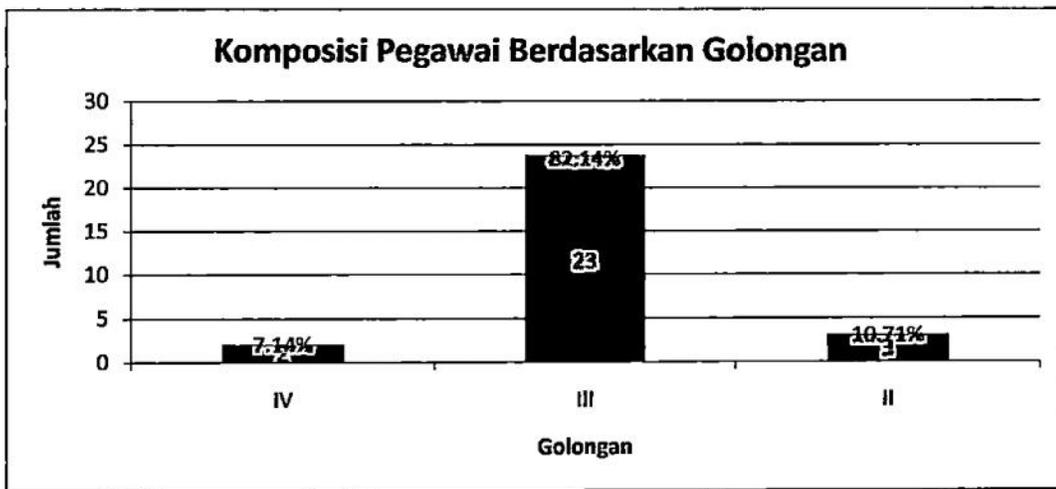
Jumlah pegawai kecamatan Sewon , Kabupaten Bantul, Propinsi DIY keadaan akhir semester II tahun 2011 berjumlah 28 orang

Tabel II. 13

Komposisi pegawai berdasarkan golongan

No	Golongan	Jumlah (orang)	%
1	IV	2	7.14
2	III	23	82.14
3	II	3	10.71
Jumlah		28	100

Sumber : Daftar Nominasi PNS di kecamatan Sewon 2011



Dari tabel dan diagram batang tersebut, maka dapat dilihat bahwa pegawai dikecamatan Sewon . kabupaten Bantul. Propinsi DIY didominasi golongan III yaitu berjumlah 23 orang jika dipersenkan menjadi 82,14%, disusul golongan II berjumlah 3 orang jika dipersenkan menjadi 10.71%. disusul golongan IV yang berjumlah 2 orang jika dipersenkan menjadi 7,14% .

2. golongan pegawai instansi Vertikal dan Otonom di tingkat kecamatan Non Pegawai kecamatan

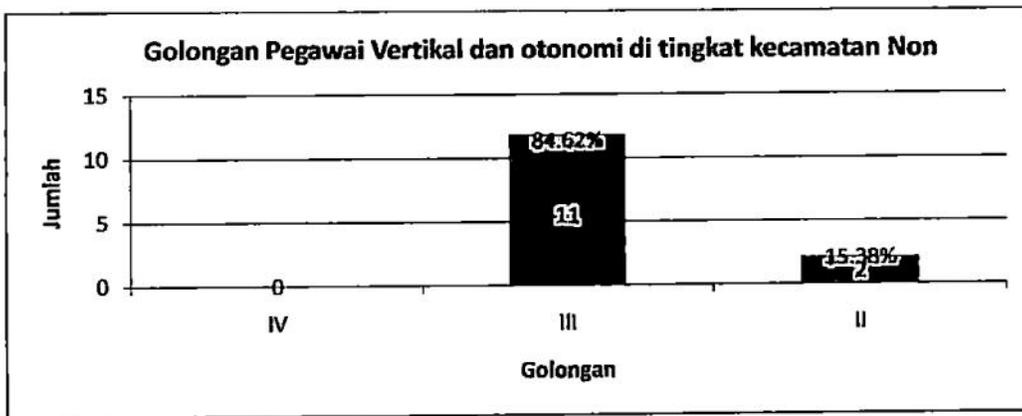
Jumlah pegawai kecamatan Sewon Non Pegawai Kecamatan, Kabupaten Bantul, Propinsi DIY keadaan akahir semester II tahun 2011 berjumlah 13 orang.

Table II. 14

Jumlah Golongan Pegawai Vertikal dan Otonomi Ditingkat Kecamatan Non Pegawai

No	Golongan	Jumlah (orang)	%
1	IV	0	0.00
2	III	11	84.62
3	II	2	15.38
Jumlah		13	100

Sumber : Daftar Nominasi PNS di kecamatan Sewon 2011



Dari tabel dan diagram batang tersebut, maka dapat dilihat bahwa pegawai Non Pegawai Kecamatan sewon Kabupaten Bantul Propinsi DIY. Dapat digolongkan yang mendominasi oleh Non Pegawai Kecamatan golongan III yang berjumlah 11 orang, dan selanjutnya Non Pegawai Kecamatan golongan II berjumlah 2 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembantu pegawai kecamatan sewon Kabupaten Bantul berjumlah 13 orang yang membantu kinerja pegawai kecamatan sewon

b. Prasarana Fisik dan Sarana Kerja Kantor Kecamatan

- Prasarana Fisik Pergedungan

Adapun fasilitas yang telah ada di kantor Kecamatan Sewon tersebut adalah :

- Gedung kantor pemerintahan wilayah Kecamatan Sewon dengan luas tanah 1125 M² dan luasluas bangunan 316 M² dibagi atas :
 - a. Ruang kerja Camat dan Sekcam 2 ruang masing-masing 1 ruangan.
 - b. Ruangan kerja seksi-seksi ada 5 ruang.
 - c. Ruang sekretaris ada 1.
 - d. Ruang komputer ada empat (4)
- Balai pertemuan 1 unit.
- Rumah jabatan Camat 1 unit ukuran luas bangunan 150 m²
- Sumur air tanah (bor) dan air jaringan PDAM

Untuk setatus kantor yang dipakai sebagai tempat kerja oleh camat serta semua perangkatnya milik pemerintah dengan luas tanah tersebut di atas bangunan ini dibangun pada tahun 1968 dan 1983 dengan sumber dana keseluruhan dari APBD I tahun 1983 sebesar Rp. 30.000.000 dengan kondisi bangunan sampai sekarang dalam keadaan baik

Untuk rumah jabatan Camat di bangun 2008 dengan dana keseluruhan dari APBD II sebesar Rp. 354.735.000 sekarang kondisi masih dalam keadaan baik.

- Sarana lainnya

Adapun jumlah sarana penunjang sampai dengan tahun anggaran 2011 adalah sebagai berikut :

- ❖ Sarana Pokok Penunjang Kerja Kecamatan Kantor Kecamatan

✓ Telepon Otomat/Non Otomat	: 2	Buah
✓ Radio Telekomunikasi	: 1	buah
✓ Jumlah Mesin Ketik	: 11	buah
✓ Meja Kursi	: 49	buah
✓ Meja Kerja	: 37	buah
✓ Meja kursi Tamu	: 2	buah
✓ Lemari / Kardek	: 4	buah
✓ Kendaraan Dinas Roda 2	: 4	buah
✓ Kendaraan Dinas Roda 4	: 1	buah
✓ Mesin Hitung	: 2	buah
✓ Computer	: 4	buah
✓ Filling Cabinet	: 7	buah